

## ABSTRAK

Ahara. 2017. *Kalimat Inversi dalam Novel "Terusir" Karya Hamka*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Muh. Amier dan Abdan Syakur. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa dalam novel "Terusir" penggunaan kalimat inversi yang digunakan oleh pengarang cukup banyak. Kalimat inversi tersebut digunakan penulis agar pembaca dapat memahami maksud dari cerita tersebut dan pembaca merasa tidak kaku. Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, teknik pengamatan dan teknik pencatatan. Data dianalisis dengan menggunakan metode dekriptif kualitatif.

Dari hasil analisis tersebut ditunjukkan bahwa penggunaan kalimat inversi dalam novel "Terusir" sebanyak 30 sampel. Hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama mengemukakan pola struktur kalimat inversi dan bagian kedua mengemukakan kategori yang mengisi fungsi sintaksis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kalimat inversi yang ditemukan dalam novel "Terusir" karya Hamka umumnya adalah jenis kalimat tunggal dan kalimat majemuk, yang umumnya berpola P-S dengan susunan balik yang berkategori umum, yakni fungsi S diisi kata, frasa, atau klausa yang berkategori nomina dan fungsi P diisi kata, frasa, atau klausa yang berkategori verba.

Saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu untuk meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian dengan pendekatan kebahasaan khususnya kalimat inversi kenyataannya masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan pihak institusi atau akademik untuk menyiapkan kurikulum linguistik yang tepat, agar tujuan pembelajaran linguistik khususnya kalimat inversi dapat tercapai dan mahasiswa yang mempelajari juga mendapat pemahaman yang memadai.

**Kata Kunci:** *Novel dan Kalimat Inversi*